

**FUNGSI INFORMATIF DAN PERFORMATIF
AYAH KURSI DALAM *TAFSIR AL-MA'RIFAH*
KARYA MUSTHAFA UMAR**



Oleh:
RINALDO
NIM: 20205032005

TESIS

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**Diajukan kepada Program Magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar**

Magister Agama (M.Ag)

YOGYAKARTA

2022

HALAMAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rinaldo
NIM : 20205032005
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Konsentrasi : Tafsir al-Qur'an
Alamat Rumah : Jln. Hang Tuah, Kab.Rohil, Prov.Riau
Alamat di Yogyakarta: Gondokusuman, Yogyakarta
Telp/Hp : 081267142919
Judul : FUNGSI INFORMATIF DAN PERFORMATIF AYAT
KURSI DALAM TAFSIR AL-MA'ARIFAH KARYA
MUSTHAFA UMAR

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian dirujuk sumbernya. Oleh sebab itu, jika dikemudian hari terbukti bahwa naskah tesis ini bukan karya saya atau terdapat plagiasi di dalamnya, maka saya sebagai penulis yang bertanda tangan siap bertanggung jawab sesuai ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 02 Desember 2022
Saya yang menyatakan


RINALDO
NIM. 20205032005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BEBAS PLAGIARISME

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rinaldo
NIM : 20205032005
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Konsentrasi : Tafsir Al-Qur'an

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti bahwa terdapat plagiasi di dalam naskah tesis ini, secara maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 02 Desember 2022

Saya yang Menyatakan,



RINALDO

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
NIM: 20205032005



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dosen : Prof. Dr. Muhammad, M.Ag
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Tesis Sdr. Rinaldo
Lamp :

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Tesis saudara:

Nama : Rinaldo
NIM : 20205032005
Jurusan/ Prodi : Ilmu Al Qur'an dan Tafsir
Judul Tesis : FUNGSI INFORMATIF DAN PERFORMATIF AYAH KURSI DALAM
TAFSIR AL-MA'RIFAH KARYA MUSTHAFA UMAR

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Agama dalam Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar Tesis/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta,
Pembimbing

Prof. Dr. Muhammad, M. Ag
NIP. 19590515 199001 1 002



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-77/Un.02/DU/PP.00.9/01/2023

Tugas Akhir dengan judul : FUNGSI INFORMATIF DAN PERFORMATIF AYAT KURSI DALAM TAFSIR AL-MARIFAH KARYA MUSTHAFA UMAR

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RINALDO, S.Ag.
Nomor Induk Mahasiswa : 20205032005
Telah diujikan pada : Kamis, 22 Desember 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Prof. Dr. Muhammad, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 63b766ca8597b



Penguji I
Ahmad Rafiq, S.Ag., M.Ag., MA., Ph.D.
SIGNED

Valid ID: 63c04169ebddc



Penguji II
Dr. Munirul Ikhwan
SIGNED

Valid ID: 63b699372881a



Yogyakarta, 22 Desember 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 63c0dc5e521bf



MOTTO

“Tesis yang baik adalah tesis yang selesai”

Prof. Dr. Muhammad, M.Ag

-02/12/22-



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya tulis ini kupersembahkan kepada:

**Allah swt,
Nabi Muhammad,
Omak dan ayah,
Iyung, abang dan adik tercinta,
Keponakan tersayang,
seluruh keluarga besar saya,
dan buku-bukuku yang selalu menuntunku.**



**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

ABSTRAK

Tafsir Al-Ma'rifah tercatat sebagai tafsir pertama di Riau karya Dr. H. Musthafa Umar, Lc. Ma yang memiliki tipologi tafsir yang sangat variatif. Tafsir ini memiliki dua dimensi penafsiran, yaitu dimensi penafsiran tulisan dan lisan. Kedua dimensi tersebut memiliki pergeseran metodologi, bentuk, fungsi, dan kontens penafsirannya, antara penafsiran tulisan dan lisan saat menjelaskan tafsir ini, Hal ini memberikan paradigma baru bahwa penerapan metode penafsiran dalam sebuah penafsiran itu sangat fleksibel, dan dinamis. Sumber data dalam penelitian ini mencakup tafsir tulisan diambil dari kitab *Tafsir Al-Ma'rifah*, sedangkan sumber lisannya diambil dari kajian *Tafsir Al-Ma'rifah* ust. Musthafa Umar sebagai sumber primer, dan seluruh data pendukung lainnya sebagai sumber data sekunder.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian campuran (lapangan dan pustaka) dengan menganut sistematika penelitian deskriptif-analitis-rekonstruktif, untuk menjawab pertanyaan masalah penelitian. Ada tiga pertanyaan penelitian yang penulis ajukan, yaitu 1) bagaimana fungsi informatif dan performatif dalam penafsiran Musthafa Umar. 2) bagaimana identitas kelisanan dalam struktur teks *Tafsir Al-Ma'rifah* karya Musthafa Umar. 3) bagaimana implikasi penafsiran Musthafa Umar. Oleh karena itu, untuk mendapatkan analisis yang komprehensif terhadap pertanyaan penelitian ini, maka penulis menggunakan dua teori sebagai pisau analisisnya. Adapun kedua teori tersebut adalah *pertama*, fungsi informatif dan performatif Sam D. Gill dan pengembangan yang dilakukan oleh Ahmad Rafiq, *kedua*, *orali and literacy* Walter J. Ong.

Setelah melakukan proses penelitian, maka penulis menyimpulkan jawaban dari pertanyaan penelitian ini; yaitu 1) Fungsi informatif dan performatif dalam penafsiran Musthafa Umar menghasilkan empat bentuk yaitu tulis-informatif, tulis-informatif, lisan-informatif dan lisan-performatif. 2) Identitas kelisanan dalam struktur teks *Tafsir Al-Ma'rifah* karya Musthafa Umar menghasilkan adanya identitas kelisanan pada tafsir lisan dan residu kelisanan pada tafsir tulisan yang membentuk sistem simbiosis-mutualisme dalam aspek kontens dan bahasa dalam penafsirannya. 3) Implikasi penafsiran Musthafa Umar memberikan dua hal yaitu rekonstruksi fungsional dan rekonstruksi metodologi.

Kata Kunci: *Tafsir Al-Ma'rifah*, Musthafa Umar, Informatif-Performatif.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	T
ث	ša	š	es titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha titik di bawah
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet titik di atas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es titik di bawah
ض	ḍad	ḍ	de titik di bawah
ط	ṭa	ṭ	te titik di bawah
ظ	ẓa	ẓ	zet titik dibawah
ع	Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	N
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعقدين عدّة	Ditulis Ditulis	<i>Muta`aqqidīn</i> <i>`iddah</i>
-----------------	--------------------	--------------------------------------

III. Ta Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة جزية	Ditulis Ditulis	<i>Hibbah</i> <i>Jizyah</i>
-------------	--------------------	--------------------------------

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامه الأولياء	Ditulis	<i>karāmah al-auliyā</i>
----------------	---------	--------------------------

2. Bila ta marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>zakātul fiṭri</i>
------------	---------	----------------------

IV. Vokal Pendek

_____	kasrah	Ditulis	I
_____	fathah	ditulis	a
_____	dammah	ditulis	u

V. Vokal Panjang

fathah + alif جاهلية	Ditulis ditulis	A <i>jāhiliyyah</i>
fathah + ya mati يسعى	ditulis ditulis	a <i>yas'ā</i>
kasrah + ya mati كريم	ditulis ditulis	i <i>karīm</i>
dammah + wawu mati فروض	ditulis ditulis	u <i>furūḍ</i>

VI. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بينكم	Ditulis ditulis	Ai <i>bainakum</i>
fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis	au <i>qaul</i>

VII. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf Qamariyah

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf Syamsiyah tetap ditulis dengan huruf (*el*)-nya.

السماء	Ditulis	<i>al-samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>al-syams</i>

IX. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>ẓawi al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

X. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

- Bahasa Arab yang umum atau lazim terdapat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, hadist, zakat dan mazhab.
- Penulisan judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *Al-Hijab*
- Penulisan nama pengarang yang menggunakan nama bahasa Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Muhammad, Ahmad, Syakur, Soleh.
- Nama Penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Haramain, Yanbu'.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, rasa syukur yang tak terhingga penulis sampaikan ke hadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan nikmat yang diberikan, sehingga penulisan tesis ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam senantiasa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad Saw. Seorang yang menjadi teladan dan tuntunan bagi umat manusia. Penulis menyadari, penulisan tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya partisipasi dari berbagai pihak, baik dalam bentuk motivasi, dukungan, dan bantuan lainnya. Untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yaitu Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, M.A.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yaitu Ibu Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Magister (S2) Ilmu Alqur'an dan Hadis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yaitu Bapak Dr. Saifuddin Zuhri, S.Th.I., MA. dan Bapak Dr. Mahbub Ghozali.
4. Pembimbing Tesis saya yang telah meluangkan waktu, tenaga dan kesabarannya dalam memberikan bimbingan, motivasi, dorongan dan semangat kepada penulis selama proses penyusunan tesis yaitu Prof. Dr. Muhammad, M.Ag.
5. Kedua orang tua saya yaitu Ayah (Sofyan, D.) dan Omak (Zuhani).
6. Saudara kandungku, Iyung Riki Zuyandra, S.IKom, Abang Rio Candra, S.Ip dan Adik Rahma wahyuni.
7. Seluruh dosen dan civitas akademika Program Studi Magister (S2) Ilmu Alqur'an dan Hadis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Kawan-kawan Kontrakan FAFA, Fikri Fanani, Asrul syam, Abdul Fatah. Saya mengucapkan terima kasih banyak untuk kalian atas kelakuan saya yang sering merepotkan. Semoga kesuksesan senantiasa menghampiri kalian.

9. Teman-teman Pps IAT A angkatan 2020/2021, terima kasih telah kebersamai penulis selama S2 dalam kelas perkuliahan maupun ruang kopi.
10. Seluruh teman-teman, para sahabat, kenalan yang pernah hadir mewarnai perjalanan hidupku.

Akhir kata, semoga Allah memberi balasan atas semua bantuan dan bantuan yang diberikan kepada penulis, menambahkan rahmat dan nikmat-Nya kepada kita semua. Mudah-mudahan juga tesis ini bermanfaat bagi kita semua dan khususnya bagi perkembangan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Amin Ya Rabbal 'Alamin.

Yogyakarta, 2 Desember 2022

Penulis,

RINALDO
NIM. 20205032005



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN KEASLIAN	ii
BEBAS PLAGIARISME	iii
NOTA DINAS	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	ix
KATA PENGANTAR	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Kajian Pustaka	6
E. Metode Penelitian	15
F. Kerangka Teori	16
G. Kerangka Operasional	20
H. Sistematika Pembahasan	20
BAB II	22
TAFSIR DI INDONESIA	22
A. Konstruksi Tafsir di Indonesia	22
B. Karakter Tafsir di Indonesia	27
C. Potret Penulisan dan Pembacaan Tafsir di Media	32
BAB III	38
TAFSIR DAN MUFASSIR	38
A. Biografi Dr. H. Musthafa Umar, Lc. MA	38

B. Kitab Tafsir Lisan dan Tulisan.....	41
C. Bentuk Penafsiran Tulisan dan Lisan.....	47
BAB IV	109
REKONSTRUKSI ALA TAFSIR AL-MA'RIFAH.....	109
A. Fungsi Informatif dan Performatif Penafsiran Musthafa Umar.....	109
1. Bentuk Informatif dan Performatif Penafsiran Musthafa Umar	111
2. Tipologi Fungsional Tafsir Tulisan dan Lisan	125
B. Identitas Kelisanan dalam Sturuktur Teks <i>Tafsir Al-Ma'rifah</i>	129
C. Implikasi Penafsiran Musthafa Umar.....	134
1. Rekonstruksi Fungsional.....	134
2. Rekonstruksi Metodologi	138
BAB V	160
PENUTUP.....	160
A. Kesimpulan.....	160
B. Saran	161
DAFTAR PUSTAKA	162
BIODATA.....	170

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tafsir Al-Ma'rifah tercatat sebagai tafsir pertama di Riau karya Dr. H. Musthafa Umar, Lc. Ma yang memiliki tipologi tafsir yang sangat variatif. Tafsir ini terdapat dua dimensi penafsiran, yaitu dimensi penafsiran tulisan dan lisan. Namun, kedua dimensi tersebut memiliki pergeseran bentuk penafsirannya, dikarenakan pada dimensi tulisan kitab *Tafsir Al-Ma'rifah* cenderung menggunakan bentuk *tafsir bil-ma'tsur*,¹ sedangkan dimensi lisan *Tafsir Al-Ma'rifah* yang dipublikasikan melalui Youtube malah lebih cenderung menggunakan bentuk *tafsir bil-ra'yi*.² Hal ini memberikan paradigma baru bahwa penerapan metode penafsiran dalam sebuah penafsiran itu sangat fleksibel, dan dinamis.

Dinamisasi penafsiran tafsir Musthafa Umar ini tidak hanya terdapat pada bentuk dan dimensi penafsiran, namun juga pada fungsi kontens. Dimensi tafsir lisan dan tulisannya, kontens penafsiran Musthafa mengandung makna fungsi informatif dan fungsi performatif. Berkenaan dengan fungsi informatif dan performatif, Sam D. Gill menyebutkan bahwa kajian kitab suci tidak berhenti pada aspek normatif saja, tetapi juga mencakup kajian historis merupakan

¹ Musthafa Umar, *Tafsir Al-Ma'rifat*, (Kuala Lumpur : T.Pt, 2000).

² Channal Youtube, [Http://Youtube.Com/C/Kajiantafsiramarifahustadzmusthafaumar](http://Youtube.Com/C/Kajiantafsiramarifahustadzmusthafaumar) dengan nama chanal Youtube dengan nama Kajian Tafsir Al-Ma'rifat – Ustadz Musthafa Umar.

aplikasi dari fungsi performatif kitab suci.³ Begitu juga Ahmad Rafiq mengafirmasi fungsi kitab suci menjadi dua dimensi yaitu dimensi horizon (realitas kitab suci sebagai data yang berupa teks maupun praktik perilaku), dan vertikal (berupa interpretasi terhadap data).⁴

Berangkat dari persoalan-persoalan di atas, penulis memilih diskursus Ayah Kursi atau QS Al-Baqarah (2) : 225 dalam membuktikan pergeseran penafsiran lisan dan tulisan terhadap fungsi informatif dan performatif dalam *Tafsir Al-Ma'rifah*. Hal ini disebabkan diskursus Ayah Kursi ini populer di kalangan masyarakat muslim dan merupakan salah satu ayat yang memiliki kedudukan yang agung,⁵ menjadi bahan teologi dan eksisgesis yang membangkitkan banyak pemikiran dan perasaan mistik,⁶ mengandung kaidah-kaidah *taṣawwūr Imani* yang tinggi kedudukannya, dalam petunjuknya dan luas lapangannya,⁷ dan Ayah Kursi ini juga sebagai pondasi tauhid, dasar ibadah dan pembentuk akhlak kepada Allah.⁸ Sehingga penulis menggunakan teori *orality and literacy* Ong sebagai alat analisis yang komparatif untuk

³ Sam D. Gill, "Nonliterate Traditions And Holy Books", dalam "The Holy Book In Comparative Perspective", (Columbia: University of South Carolina Press, 1985), 224-239

⁴ Ahmad Rafiq, "The Living Quran : Its Texts And Practice In The Function Of The Scripture", *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an dan Hadis*, Vol. 22, No. 2, Juli 2021, 469-484.

⁵ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an jilid I*, (Jakarta : Lentera Hati), 548.

⁶ Indah Khozinatun Nur, "Nilai-Nilai Tauhid dalam Ayah Kursi dan Metode Pembelajarannya dalam PAI", *Jurnal Inspirasi*, Vol.1, No.1, Januari – Juni 2017, 93-104.

⁷ Sayyid Quthb, Penerjemah As'ad Yasin, Abdul Aziz Salim Basyrahil, *Tafsir Fi Zhilalil Qur'amn di Bawah Naungan Al-Qur'an*, Pent. As'ad Yasin, Abdul Aziz Salim Basyrahil (Jakarta : Gema Insani Press, 2002), 336-337.

⁸ Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsir Al-Munir Fi Al-Aqidah Wa As-Syariah Wa Manhaj Jilid 2, Alih Bahasa Abdul Hayyie Al-Kattani*, (Jakarta: Gema Insani, 2013), 41-42.

membedah tafsir lisan dan tulisan diskursus Ayah Kursi pada *Tafsir Al-Ma'rifah*.

Filsuf Barat Walter J. Ong menjelaskan dalam bukunya *Orality and Literacy* bahwa pengetahuan mengenai hubungan antara kelisanan-keaksaran memang lazimnya tidak membuahkan kesetiaan kuat pada teori, tetapi lebih mendorong perenungan mengenai berbagai aspek kondisi manusia yang begitu banyak dan bervariasi.⁹ Untuk menjawab dan menganalisis fenomena tafsir lisan dan tulisan pada *Tafsir Al-Ma'rifah*, penulis menggunakan teori *orality and literacy* dari Walter J. Ong, yang dalam hal ini difokuskan pada beberapa hal, di antaranya yaitu aditif-subordinatif yakni dalam sebuah penyampaian, struktur tulisan cenderung memerhatikan aturan dalam membuat kalimat (sintaksis). Namun ketika kalimat itu disampaikan dalam bentuk lisan, maka struktur yang dibangun oleh budaya lisan senantiasa berdasarkan kehendak orang yang berbicara,¹⁰ kemudian dalam teori *Orality* Ong, ada juga bentuk agregatif-analitis, dan agonistik dan lain-lain.

Pergeseran makna sebuah penafsiran pastilah disebabkan dari faktor internal maupun eksternal. Abdul Mustaqim menyebutkan beberapa aspek yang mampu mempengaruhi penafsiran Al-Qur'an yaitu aspek teks Al-Qur'an, aspek

⁹ Walter J. Ong, *Kelisanan dan Keaksaraan*, Pent. Rika Iffati, (Yogyakarta : Gading Publishing, 2013), 2.

¹⁰ Muh. Alwi, "Perbandingan Tafsir Tulis dan Lisan M. Quraish Shihab Tentang QS. Al-Qolam Dalam Tafsir Al-Misbah : Analisis Ciri Kelisanan Aditif Alih-Alih Subordinatif", *Jurnal Ilmu Ushuluddin*, Vol. 18, No. 1 Januari-Juni 2019. 34-49.

akal (ijtihad), dan aspek realitas (konteks) yang selalu berdialektik secara sirkular dan *tradic*.¹¹ Sehingga dalam hubungan antara tafsir lisan dan tulisan tidak bersifat reduksioner tetapi bersifat relasioner, yang harus mempertimbangkan kondisi lingkungan sosial, politik, ekonomi, kultur budaya yang harus dipertimbangkan sebelum penafsiran Al-Qur'an bisa dianggap kontemporer atau relevan.¹² Relevansi penafsiran selalu membawa pandangan tafsir kepada kerangka historis-sosiologis–antropologis, dan menjaga eksistensi Al-Qur'an menjadi sebuah *hudan* (petunjuk) sepanjang zaman.¹³ Sehingga sebuah tafsir bisa mengikuti perkembangan dan memberikan manfaat kepada orang-orang yang membaca dan mendengarnya.

Berkaitan dengan diskursus lisan-tulisan, penulis menemukan penelitian yang berbicara tentang tafsir lisan dan tulisan diskursus Surat Al-Qolam¹⁴ dan Al-Mulk,¹⁵ tentang tafsir lisan dan resepsi sosial muslim,¹⁶ lisan dan kebahasaan daerah,¹⁷ dengan menggunakan beberapa teori yang sama. Namun

¹¹ Abdul Mustaqim, *Dinamika Sejarah Tafsir Al-Qur'an: Studi Aliran-Aliran Tafsir dari Priode Klasik, Pertengahan, Hingga Modern-Kontemporer*, (Yogyakarta : Adap Press, 2014), 168.

¹² Abdullah Saed, *Al-Qur'an Abad 21 : Tafsir Kontemporer*, Pent. Erven Nurtawab, Editor Ahmad Baiquni, (Bandung : Pt. Mizan Pustaka, 2015), 13.

¹³ Yayan Rahtikawati, dan Dadan Rusmana, *Metodologi Tafsir Al-Qur'an : Strukturalisme, Semantik, Semiotik, dan Hermeneutik*, (Bandung : Cv Pustaka Setia, 2013), h. 9-10.

¹⁴ Muh Alwi Hs, "Perbandingan tafsir...", 23-49.

¹⁵ Rita Rusdiana, "Perbandingan Tafsir Tercetak/Tertulis dan Tafsir Oral (Lisan) Quraish Shihab Atas Surat Al-Mulk", Skripsi Strata Satu, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

¹⁶ Umi Latifah, "Tafsir Lisan dan Sensasi Keagamaan Muslim Urban : Studi Tentang Pengajian Tafsir Syatori Abdul Rauf", Tesis Untuk Meraih Gelar Magister di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2021.

¹⁷ Wardatun Nadhiroh, *Tradisi Kelisanan dan Keaksaraan Al-Qur'an Di Tanah Banjar*, (Banjarmasin : Antasari Press, 2018).

fokus pada penelitian terdahulu pada bagaimana perubahan makna dari lisan ke tulisan, kesamaan dan perbedaan bentuk penafsiran, kesejarahan, dan dampak kepada audien penafsiran. Oleh karena itu, penulis menghadirkan penelitian yang mengambil sudut pandang fungsional; yaitu fungsi informatif dan performatif dalam kitab tafsir (lisan dan tulisan), sehingga dengan pembacaan terhadap *Tafsir Al-Ma'rifah* karya Musthafa Umar ini menghasilkan implikasi dalam dua hal; yaitu rekonstruksi fungsional dan metodologi dalam dunia tafsir. Penelitian ini menggunakan dua teori; yaitu teori fungsi informatif dan performatif untuk melihat pergeseran atau kontinuitas fungsional tafsir dan teori *orality and literacy* Walter J. Ong untuk membedah identitas kelisanan dan keaksaraan dalam *Tafsir Al-Ma'rifah*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis merumuskan 3 pertanyaan penelitian yaitu :

1. Bagaimana fungsi informatif dan performatif penafsiran Musthafa Umar?
2. Bagaimana identitas kelisanan dalam *Tafsir Al-Ma'rifah*?
3. Bagaimana implikasi penafsiran Musthafa Umar?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang ada pada rumusan masalah, sebagai berikut :

1. Menjelaskan bagaimana fungsi informatif dan performatif penafsiran Musthafa Umar.
2. Menjelaskan bagaimana identitas kelisanan dalam *Tafsir Al-Ma'rifah*.
3. Menjelaskan bagaimana implikasi penafsiran Musthafa Umar.

Kemudian penelitian ini digunakan sebagai bentuk partisipasi dalam mengembangkan khazanah keilmuan tentang dunia penafsiran lisan dan tulisan, dan penelitian ini juga digunakan sebagai syarat untuk penyelesaian studi magister di Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

D. Kajian Pustaka

Setelah penelusuran *literature review* berkenaan tentang penelitian ini yang sedang penulis kaji, penulis menyampaikan beberapa penelitian terdahulu yang mempunyai kaitannya dengan penelitian ini. maka untuk memudahkan pemetaan penelitian terdahulu, penulis mengelompokkan *literature review* menjadi empat bagian, di antaranya adalah :

1. Penafsiran Tulisan dan Lisan

Pada penelitian terdahulu, penulis menemukan ada dua penelitian yang membahas tentang penafsiran lisan dan tulisanan Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Misbah, namun perbedaannya ada pada diskursus ayat yang dibahas.

Muh. Alwi Hs yang membahas Surat Al-Qalam, dalam penelitiannya Alwi menjelaskan bagaimana perbedaan dan persamaan penafsiran tulisan dan lisan pada Surat Al-Qalam dengan menggunakan teori Orality Ong.¹⁸ berbeda dengan Alwi, Rita Rusdiana membahas Surat Al-Mulk, dalam penelitiannya Rita juga menggunakan teori Ong untuk menganalisis dimensi kebahasaan tulisan dan lisan dalam penafsiran Quraish Shihab. Penelitian ini juga terfokus kepada perbedaan, persamaan serta faktor yang mempengaruhinya.¹⁹

Selain dua penelitian tersebut, penulis juga menemukan penelitian yang juga berkaitan dengan tafsir lisan dan tulisan namun dikaitkan dengan sensasi keberagaman muslim urban karya Umi Latifah. Penelitian ini membahas tentang bentuk-bentuk cara dan model keragaman masyarakat muslim yang berada di lingkungan urban.²⁰ Penelitian tentang kelisanan ini juga dapat dijumpai pada tulisan Wardatul Nadhiroh, dia meneliti tentang tradisi kelisanan dan keaksaraan Al-Qur'an di tanah Banjar, pada penelitian

¹⁸ Muh Alwi Hs, “Perbandingan Tafsir Tulis dan Lisan M.Quraish Shihab Tentang QS. Al-Qalam Dalam Tafsir Al-Misbah (Analisis Ciri Kelisanan Aditif Alih-Alih Subordinatif)”, *Jurnal Ushuluddin*, Vol. 18, No 1, Januari-Juni 2019. 23-49.

¹⁹ Rita Rusdiana, “Perbandingan Tafsir Tercetak/Tertulis dan Tafsir Oral (Lisan) Quraish Shihab Atas Surat Al-Mulk”, Skripsi Strata Satu, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

²⁰ Umi Latifah, “Tafsir Lisan dan Sensasi Keagamaan Muslim Urban : Studi Tentang Pengajian Tafsir Syatori Abdul Rauf”, Tesis Untuk Meraih Gelar Magister di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2021.

ini dijelaskan sejarah, dan bentuk kelisanan dan keaksaraan yang digunakan oleh masyarakat Banjar.²¹

Penelitian selanjutnya penulis temukan adalah tentang kesejarahan dan pemetaan tafsir tulisan dan lisan, yaitu; penelitian Isha Gusmian dalam karyanya yang berjudul “Bahasa dan Aksara Tafsir Al-Qur’an di Indonesia dari Tradisi, Hirarki Hingga Kepentingan Pembaca”. Penelitian Isha ini mencakup tentang kesejarahan tafsir lisan dan tulisan Al-Qur’an di Indonesia.²² Pada penelitian Isha yang selanjutnya menjabarkan tentang pemetaan penafsiran yang berkaitan dengan tafsir tulisan dan lisan dengan judul penelitiannya yaitu “Tafsir Al-Qur’an di Indonesia : Sejarah dan Dinamika”.²³

Pada bagian tafsir lisan dan tulisan ini, penulis melihat penelitian sebelumnya berfokus pada perbedaan atau persamaan, dan faktor penyebabnya, kemudian pengaruh penafsiran kepada audien dan pemetaan sejarah penafsiran lisan dan tulisan baik itu diskursus ataupun secara menyeluruh.

²¹ Wardatun Nadhiroh, *Tradisi Kelisanan Dan Keaksaraan Al-Qur’an Di Tanah Banjar*, (Banjarmasin : Antasari Press, 2018).

²² Isha Gusmian, “Bahasa dan Aksara Tafsir Al-Qur’an di Indonesia dari Tradisi, Hirarki Hingga Kepentingan Pembaca”, *Jurnal Tsaqafah*, Vol.6, No 1, April 2010.

²³ Isha Gusmian, Tafsir Al-Qur’an di Indonesia : Sejarah dan Dinamika, *Jurnal Nun*, Vol. 1, No. 1, Tahun 2015.

2. Diskursus *Tafsir Al-Ma'rifah* Karya Musthafa Umar

Setelah melakukan penelusuran di beberapa jaringan, penulis menemukan empat penelitian, yaitu;

Asrizal Saiin, dkk, tentang “Analysis Of Musthafa Umar’s Exegesis Metodologi In The *Tafsir Al-Ma'rifah* (Analisis Metodologi Tafsir Musthafa Umar dalam *Tafsir Al-Ma'rifah*), berisikan tentang pemetaan metodologi dalam *Tafsir Al-Ma'rifah* yaitu pemikiran tokoh mufassir, metodologi tafsir dan tipologi tafsirnya.”²⁴.

M. Kafrawi dan Mohd Nazri Ahmad, di jurnal *Rusdiah*, tentang “Poligami Menurut Kitab *Tafsir Al-Ma'rifah* Karya Musthafa Umar” berisikan pandangan *Tafsir Al-Ma'rifah* tentang aspek perbaikan masyarakat (*ishlah ijtima'i*) dalam penafsiran tentang ayat-ayat poligami secara komprehensif yaitu sejarah, praktik dan argumen hukum poligami.²⁵

Bismar, dalam karyanya tentang “Pengaruh Pendidikan Tafsir Al-Marifat Terhadap Religious Ja'maah Pengajian Majelis Ta'lim Tafaquh Kota Pekanbaru” berisi tentang pengaruh pengajian *Tafsir Al-Ma'rifah* terhadap religiusitas jama'ah Majelis Ta'lim Tafaquh Kota Pekanbaru.²⁶

²⁴ Asrizal Saiin, dkk, “Analisis Of Musthafa Umar’s Exegesis Methodology In The *Tafsir Al-Ma'rifah*”, *Jurnal Hadhari*, Vol.13, No.2, 2021, 257-270.

²⁵ M. Kafrawi dan Mohd. Nazri Ahmad, “Poligami Menurut Kitab Tafsir Al-Ma'rifat Karya Musthafa Umar”, *Rusydiah : Jurnal Pemikiran Islam*, Vol 1, No. 1, Juni 2020.

²⁶ Bimsar, “Pengaruh Pendidikan Tafsir Al-Marifat Terhadap Religious Ja'maah Pengajian Majelis Ta'lim Tafaquh Kota Pekanbaru”, Skripsi Untuk Meraih Gelar Sarjana di Universitas Islam Riau Tahun 2018.

Zakiah, berjudul Epistemologi Tafsir Audiovisual “Analisis Penafsiran Ustadz Musthafa Umar pada Chanal Youtube Kajian *Tafsir Al-Ma’rifah*” berisi tentang bagaimana epistemologi pemikiran Ustadz Musthafa dalam proses penafsirannya di media Youtube, dalam tulisan ini memfokuskan terkait pada sumber, metode dan tolak ukur validitas Ustadz Musthafa dalam menafsirkan Al-Qur’an.²⁷

Pada bagian *Tafsir Al-Ma’rifah* ini, penulis melihat pembahasannya berkenaan dengan bagaimana metodologi, bentuk penafsiran pada kitab tulisan, dan pengaruh audien terhadap kajian lisan *Tafsir Al-Ma’rifah*.

3. Penafsiran Ayah Kursi (Al-Baqarah : 255)

Penelitian terdahulu yang terkait dengan Ayah Kursi ada yang menuliskan buku tentang *fadilah* dan tafsiran Ayah Kursi,²⁸ analisis simbolik penggunaan ayat Al-Qur’an sebagai penyelamat.²⁹ Ada juga penelitian yang memfokuskan pada manifestasi yang transenden dalam Ayah Kursi,³⁰ kandungan nilai-nilai pendidikan karakter dalam Ayah

²⁷ Ade Rosi Siti Zakiah, “Epistemology Tafsir Audiovisual (Analisis Penafsiran Ustadz Musthafa Umar Pada Channel Youtube Kajian Tafsir Al-Ma’rifah)” Skripsi Untuk Meraih Gelar Sarjana Di Universitas UIN Malik Ibrahim, Malang, Tahun 2022.

²⁸ Fadhli Ilahi, *Fadhilah dan Tafsir* Ayah Kursi, (Jakarta : Pustaka Al-Kautsar, 1996). Penelitian ini membahas berbagai macam bentuk keutamaan dari Ayah Kursi yang dimanifestasikan dari hadis-hadis Rasulullah, kemudian bentuk penafsiran Ayah Kursi dengan bentuk *maudu’i-ijmali*.

²⁹ Anwar Mujahidin, “Analisis Simbolik Penggunaan Ayat Qurna Sebagai Penyelamat dalam Kehidupan Masyarakat Ponorogo”, *Jurnal Kalam*, Vol. 10, No 1 Tahun 2016. Penelitian ini membahas tentang simbolik ayat-ayat Quran yang dijadikan sebagai bahan penyelamatan atau materi untuk dijadikan sebagai penjagaan diri.

³⁰ Abdul Muaz, dkk. “Manifestasi Yang Transenden dalam Ayah Kursi” *An-Nufus : Jurnal Kajian Islam, Tasawuf Dan Psikoterapi*. Vol. 1, No.2 Tahun 2020. Penelitian ini lebih memfokuskan pembahasan tentang sifat transenden Allah dalam tekstualitas Ayah Kursi, yang dielaborasi dengan pemahaman yang ada sekarang.

Kursi,³¹ Ayah Kursi sebagai praktik pengobatan³² serta penelitian tentang penghayatan wirid Ayah Kursi.³³ Pada bagian dikursus Ayah Kursi, penulis melihat penelitian sebelumnya mencakup tentang pemahaman, keutamaan, resepsi dari Ayah Kursi

4. Media dalam Penafsiran

Penelitian terdahulu penulis menemukan banyak sekali penelitian yang berkenaan dengan tafsir yang menggunakan media di antaranya disampaikan oleh Muhammad Saleh yang membahas perkembangan media tafsir di antaranya era media tafsir lisan, tafsir tertulis, tafsir tercetak, tafsir terelektronik, dan tafsir online. Penelitian Saleh ini berfokus kepada geneologi perkembangan media penafsiran di Indonesia, dia menunjukkan adanya perkembangan dalam penggunaan media mulai dari lisan hingga sampai kepada masa online.³⁴

³¹ Fajar Awaluddin, “Kandungan Ayah Kursi dengan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter (Telaah Tafsir Tahlili)”, *Al-Wajid : Jurnal Ilmu Al-Qurran dan Tafsir*, Vol 1, No. 1 Tahun 2020. Penelitian ini adalah penelitian motivasi Pendidikan, pembahasan utama adalah perumusan dari nilai-nilai Pendidikan karakter yang ada dalam Ayah Kursi, penelitian ini berbentuk tafsir *tahlili*.

³² Dimas Tri Ramadhan, “Al-Qur’an Surat Pilihan Al-Muawidzatain dan Ayah Kursi Sebagai Cara Pengobatan di Pondok Buntet Pesantren Cirebon Asrama Al-Firdaus”, Tesis Untuk Meraih Gelar Magister, IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Tahun 2021. Penelitian ini lebih difokuskan pada performatif Ayah Kursi sebagai objek utama dalam proses pengobatan penyakit-penyakit non-medis, dalam pembahasannya menunjukkan adanya praktik pengobatan dengan menggunakan Ayah Kursi dilingkungan pesantren.

³³ Kosiyatun, “Penghayatan Wirid Ayah Kursi Setelah Shalat Maktubah dan Pengaruh Bagi Perilaku Santri Pondok Pesantren Tahfid Quran An-Nasuchiyyah Ngetuk Ngembalrejo Bae Kudus (Studi Living Quran)”, Tesis Untuk Meraih Gelar Magister, Iain Kudus, Tahun 2020. Penelitian ini lebih berfokus kepada penghayatan dan pentadabburan Ayah Kursi setelah sholat, dan pengaruh praktik ini pada perilaku yang dimunculkan oleh para santri, penelitian ini difokuskan pada Pondok Pesantren Tahfizh Quran An-Nasuchiyyah Ngetuk Ngembalrejo.

³⁴ Muhammad Saleh, “Historis Media Penafsiran di Indonesia”, *Jurnal Studi Al-Qur’an Dan KeIslaman Mumtaz*, Vol.4, No 01, 2021, 14-32.

Moh. Hasan Fauzi menulis tentang Al-Qur'an dan tafsir lisan di media : kajian terhadap penafsiran kata hijrah dalam Al-Qur'an menurut Ustadz Abdul Shomad di Youtube. Penelitian ini menjelaskan bagaimana bentuk penafsiran lisan Abdul Somad terhadap kata Hijrah, penafsiran ini diambil di Channal youtube dengan metode penyampaian tematik.³⁵

Dialektika tafsir media sosial juga disampaikan Mutmaynaturihza dalam tulisannya tentang "Dialektika Tafsir Media Sosial di Indonesia : Studi Penafsiran Nadirsyah Hosen di Media Sosial". Pada penelitian ini Mutmaynaturihza menjelaskan tentang macam-macam dialektika penafsiran media sosial dengan fokus bahasan di Indonesia.³⁶

Berhubungan dengan penelitian tafsir dalam media sosial terhadap *Tafsir Al-Ma'rifah*, penelitian seperti ini bukan penelitian yang pertama untuk dibahas. Setelah melakukan penelusuran terhadap literatur sebelumnya, penulis menemukan ada penelitian yang berkaitan dengan tafsir di media sosial seperti *Tafsir Al-Ma'rifah* ini, di antaranya adalah Muhammad Fajar dengan digitalisasi Al-Qur'an dan tafsirnya menjelaskan sejarah dan geneologi penafsiran yang memanfaatkan digitalisasi Al-Qur'an dan tafsir dalam sosial media, cakupan penelitian ini dibatasi pada

³⁵ Moh. Hasan Fauzi, "Al-Qur'an dan Tafsir Lisan di Media : Kajian Terhadap Penafsiran Kata Hijrah dalam Al-Qur'an Menurut Ustadz Abdul Shomad Di Youtube", Tesis Untuk Meraih Gelar Magister Di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019.

³⁶ Mutmaynaturihza, "Dialektika Tafsir Media Sosial di Indonesia : Studi Penafsiran Nadirsyah Hosen di Media Sosial", *Hermeneutika : Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, Vol. 12, No. 01 Tahun 2018.

Kawasan Indonesia.³⁷ Dan dilanjutkan dengan tinjauan sakralitas Al-Qur'an dalam penelitian yang dilakukan oleh Sukma dkk, pada penelitian ini lebih difokuskan pada sakralisasi Al-Quran yang telah menggunakan digitalisasi menggunakan aplikasi.³⁸

Sejalan dengan Mumtaynaturihza, pada penelitian Al-Mustafid dengan era digitalisasi tafsir, dalam pembahasannya difokuskan pada penafsiran Nadirsyan Hosein di akun Facebook.³⁹ Sedangkan pada penelitin Maulana dengan judul “Karakteristik Tafsir Al-Qur'an di Media Sosial : Analisis Buku Tafsir Al-Qur'an di Medsos Karya Nadirsyh Hosen” lebih difokuskan pada Karakteristik tafsir media sosial dengan mengambil diskursus penafsiran Nadirsyah Hosein di akun Facebooknya,⁴⁰

Ahmad Rifa'i dalam penelitiannya yang berjudul “Tafsir Web :Digitalization of Qur'anic Interpretation and Democration of Religious Sources in Indonesia” pada penelitian Rifa'i ini memfokus kepada perkembangan digitalisasi penafsiran Al-Qur'an di web-web yang ada di Kawasan Indonesia.⁴¹

³⁷ M. Fajar Mubarak, Dan M. Romdhoni, “Digitalisasi Al-Qur'an dan Tafsir Media Sosial Di Indonesia”, *Jurnal Iman Dan Spritualitas*, Vol 1, No.1, Tahun 2021, 110-114.

³⁸ Sukma, Dkk, “Digitalisasi Al-Qur'an : Meninjau Batasan Antara Yang Sakral Dan Yang Profane Pada Aplikasi Muslim Pro. *Jurnal Ilmiah Sosiologi*, Vol.1, No.1, Tahun 2019.

³⁹ Al-Mustafid, “Era Digital dan Tafsir Al-Qur'an Nusantara : Studi Penafsiran Nadirsyah Hosen Di Media Sosial”, *Proseideing Integrasi Interkoneksi Islam Dan Sains*, Vol. 2, Tahun 2020.

⁴⁰ Maulana, P., “Karakteristik Tafsir Al-Qur'an Di Media Sosial : Analisis Buku Tafsir Al-Qur'an Di Medsos Karya Nadirsyh Hosen”, *Thesis Di UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, Tahun 2020.

⁴¹ Ahmad Rifa'i, “Tafsir Web :Digitalization Of Qur'anic Interpretation And Democration Of Religious Sources In Indoneisa. *Jurnal At-Tibyan : Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, Vol.5, No.2, Tahun 2020, 152-170.

Berbeda dengan penelitian di atas, Jannah dan Hamdan mengambil diskursus media yang berbeda yaitu Instagram, pada kajian tafsir Instragram. Pembahasan tentang penafsiran yang dilakukan di akun @Quranreview dan implikasi penafsirannya terhadap perkembangan studi Al-Qur'an.⁴² Namun, penelitian-penelitian di atas baru memasuki beberapa ranah pengkajian, di antaranya adalah tipologi tafsir, ideologi tafsir, pengaruh penafsiran pada audien, dinamika tafsir dan *updatisasi* pemikiran tokoh.

Setelah melakukan penelusuran terhadap *literature review* di atas, penulis memperjelas posisi dari penelitian sebelumnya dengan penelitian ini. Pertama, penelitian ini mengambil sudut pandang fungsional (fungsi informatif dan performatif) dalam membaca tafsir yang memiliki dimensi tulisan dan lisan dalam satu ranah penafsiran. Kedua, penelitian ini memperlihatkan identitas kelisanan dalam *Tafsir Al-Ma'rifah* karya Musthafa Umar melalui dimensi tulisan dan lisan. Ketiga, penelitian ini ingin menjabarkan implikasi penafsiran tulisan dan lisan dalam aspek fungsional dan metodologi tafsir.

⁴² Jannah, dan Hamdan, "Tafsir Al-Qur'an Media Sosial : Kajian Terhadap Tafsir Pada Akun Instagram Quranreview dan Implikasinya Terhadap Studi Al-Qur'an", *Mashahif : Journal Of Qur'an And Hadits Studies*, Vol. 1, No.1, Tahun 2021.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini tergolong pada penelitian kuantitatif campuran, penulis melakukan jenis penelitian pustaka di penafsiran tulis dan penelitian lapangan di media Youtube, penelitian ini fokus pada penafsiran Musthafa Umar dalam kitab *Tafsir Al-Ma'rifah* dan kajian *Tafsir Al-Ma'rifah* di Youtube. Penafsiran ini mencoba melihat bagaimana dinamika penulisan yang ada pada penafsiran tulisan dan lisan *Tafsir Al-Ma'rifah*.

2. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data yang berhubungan dengan *Tafsir Al-Ma'rifah*, teori yang digunakan dan data pendukung lainnya. Berknaan dengan data ini, penulis membedakan data menjadi dua bagian yaitu data primer dan data sekunder. Adapun dalam pengumpulan data primer, penulis merujuk langsung kepada kitab *Tafsir Al-Ma'rifah* yang di cetak di Kuala Lumpur untuk tafsir tulisan, dan tafsir lisan merujuk langsung kepada chanal Youtube Kajian *Tafsir Al-Ma'rifah* – Ust Musthafa Umar. Sedangkan untuk data sekunder, penulis merujuk kepada buku, skripsi, tesis, disertasi, jurnal, sumber online dan lain-lain yang berkaitan dan membantu dalam penelitian ini.

3. Analisis Data

Untuk menganalisis data yang ada, penulis menggunakan metode kualitatif yaitu metode yang terfokus kepada analisis data yang ada. Adapun

penekanan yang ditekankan dalam penelitian ini adalah deskriptif-analitis-rekonstruktif yaitu pendekatan yang menyajikan sekaligus menganalisis data secara sistematis sehingga mencapai kesimpulan yang memberikan pengembangan baru dalam sebuah penelitian.

Pada bagian ini penulis juga menyampaikan langkah metodis yang penulis tempuh dalam menganalisis data, yaitu; Melakukan pengumpulan data primer dan sekunder, mengklasifikasikan atau pemetaan data primer dan sekunder, menganalisis bagian demi bagian berdasarkan data primer dan sekunder, dan mengambil kesimpulan berdasarkan fokus kajian.

F. Kerangka Teori

Bagian ini penulis akan memaparkan teori apa yang akan penulis gunakan untuk bisa menjawab pertanyaan dalam penelitian ini. Penulis sedang meneliti penafsiran lisan dan tulisan *Tafsir Al-Ma'rifah* karya Musthafa Umar, maka penulis mengambil pendekatan teori kelisanan dan keaksaraan yang digagas oleh Walter J. Ong. Karena bahasa pada mulanya didasarkan pada suara, kemudian bahasa lisan tersebut dikembangkan dan direkonstruksi menjadi bahasa tulisan. Sekalipun sudah direkonstruksi, kelisanan dapat lahir kembali melalui kesadaran ingatan manusia terhadap tulisan tersebut. Karena pada dasarnya tulisan tidak bisa melebihi lisan dan memang untuk menjadi kelisanan bertambah kuat.⁴³

⁴³ Welter J. Ong, *Kelisanan dan Keaksaraan*, 5-10.

Kelisanan berhubungan erat dengan waktu, karena dalam proses menyampaikan kalimat melalui ucapan, maka bahasa yang keluar akan hilang setelah penyebutannya, maka proses kelisanan yang terekam mampu memberikan kesaksian atas sebuah kejadian dalam ruang dan waktu.⁴⁴ Pada ciri-ciri kelisanan, Ong membaginya menjadi sembilan bagian, di antaranya yaitu *pertama*, aditif alih-alih subordinatif, *kedua* agregatif alih-alih analitis, *ketiga* berlebih-lebihan atau pada panjang lebar, *keempat*, konservatif atau tradisional, *kelima* dekat dengan kehidupan manusia sehari-hari, *keenam* bernada agonistic, *ketujuh* empatis dan partisipatif, *kedelapan* homeostatis, *kesembilan* bergantung situasi alih-alih abstrak. Namun pada penelitian ini penulis hanya menggunakan lima bagian di antaranya. Melalui kerangka teori di atas, penulis kemudian akan menggunakannya untuk membaca dan menganalisis penafsiran tulisan dan lisan Mustafa Umar. Perihal ini, teori tersebut menjadi alat analisis untuk mengungkap dan memetakan identitas kelisanan dan keaksaraan penafsiran tulisan dan lisan Musthafa Umar.

Selain teori Ong, penelitian ini juga menggunakan teori fungsi informatif dan performatif untuk mendapatkan perbandingan, pergeseran dan kontinuitas penafsiran. Pada dasarnya, teks yang bersifat pemberi informasi menjadi teks bermakna performatif dalam pelaksanaannya. Sam D. Gill menyebutkan bahwa kajian kitab suci tidak berhenti pada aspek normatif kitab

⁴⁴ Jan Vansina, *Tradisi Lisan Sebagai Sejarah*, Terj. Astrid Reza, dkk, 104

suci semata, tetapi juga mencakup kajian historis, lebih jelasnya normatif di sini maksudnya adalah fungsi informatif, sedangkan kajian historis merupakan aplikasi dari fungsi performatif kitab suci.⁴⁵

Sam D. Gill menjelaskan bahwa fungsi informatif fokus pada bagaimana penganut agama mengapresiasi kitab suci dengan memahami makna yang terkandung di dalamnya. Aspek ini tercermin sebagai fungsi kitab suci sebagai teks yang dibaca, dipahami, dan diamalkan. Salah satu contoh Al-Qur'an yang banyak melahirkan karya-karya tafsir sebagai bentuk analisis informatif kitab suci. Sedangkan fungsi performatif lebih menekankan upaya ekspresi simbolik dari penganut agama yang dapat muncul dari sisi dalam maupun luar kitab suci. Pada konteks ini, kitab suci melahirkan ritual-ritual keagamaan dan bagaimana kemudian kitab suci diperlakukan sebagai zikir, wirid, atau bahkan dipercaya memiliki untuk *magic*.⁴⁶

Fungsi informatif dan performatif Al-Qur'an sebagai kitab suci perspektif Ahmad Rafiq dalam tulisannya di jurnal yang berjudul "The Living Qur'an : Its' Text And Practice In The Function Of The Scripture"⁴⁷ atau di buku yang berjudul "Living Qur'an Tek, Praktik dan Idealitas dalam Fungsi Al-Qur'an"⁴⁸, menjadi perincian gagasan Sam D. Gill dalam fungsional kitab suci

⁴⁵ Rahmatullah, "Aspek Magic Surat Al-Ikhlas dalam Kitab Khazinat Al-Asrar" *Jurnal Of Qurn And Hadithn Studies*, Vol. 7, No 1 Januari-Juni 2018. 44-45.

⁴⁶ Rahmatullah, "Aspek Magic...", h. 44-45.

⁴⁷ Ahmad Rafiq, "The Living Quran : Its Teks And Practice In The Function Of The Scripture", *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an dan Hadis*, Vol. 22, No. 2, Juli 2021, 469-484.

⁴⁸ Ahmad Rafiq, *Living Quran : Tek, Praktik, Dan Idealistas dalam Performasi Al-Qur'an*, (Yogyakarta : Ladang Kata, 2020), VII-XVII.

menjelaskan bahwa fungsi kitab suci memiliki dua dimensi yaitu dimensi horizon (realitas kitab suci sebagai data yang berupa tek maupun praktik perilaku), dan vertikal (berupa interpretasi terhadap data). Dan pembagian topoksi dari data teks dan data praktik dalam kitab suci terdapat ada empat bagian, di antaranya adalah data teks yang diinterpretasi secara informatif, data praktik yang diinterpretasi secara informatif, dan ada data teks yang diinterpretasi secara performatif, serta data praktik yang diinterpretasi secara performatif.⁴⁹

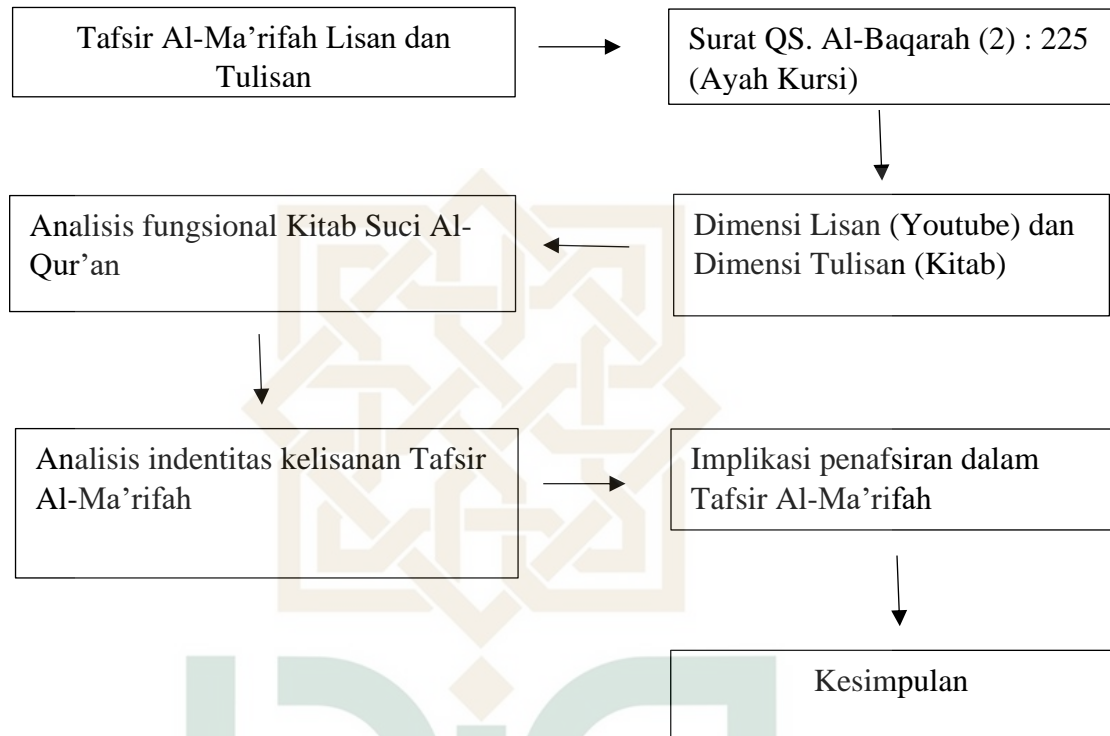
Persoalan infomatif dan performatif dalam kitab suci ini juga terkait dengan perihal sosial-masyarakatnya atas praktik keagamaannya. Sebagaimana yang dikatakan Subkhani Kusuma Dewi, bahwa hasil pembacaan terhadap teks yang terjelma dalam bentuk penafsiran tertentu dan dilembagakan ke dalam praktik beragama adalah bagian dari toeri resepsi sosial.⁵⁰ Teori resepsi sosial ini sangat berkaitan dengan kedua elemen fungsi di atas; yaitu fungsi informatif dan performatif.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

⁴⁹ *Ibid.* X-XIV.

⁵⁰ Subkhani Kusuma Dewi, "Fungsi Performatif dan Informative Living Hadis dalam Perspektif Sosiologi Refleksi", *Jurnal Living Hadis*, Vol. 2, No. 2, Oktober 2017. 180.

G. Kerangka Operasional



H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dibagi menjadi lima bab, maka untuk lebih jelasnya, penulis akan menjelaskan secara ringkas isi dari setiap bab-nya.

Bab I Pendahuluan, mengemukakan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Konstruksi Tafsir di Indonesia, yang berisi tentang konstruksi tafsir di Indonesia, karakter tafsir di Indonesia, potret penulisan dan pembacaan tafsir di media.

Bab III Tafsir dan Mufassir, yang berisi tentang biografi *mufassir*, diskusi kitab tafsir tulisan dan lisan, serta bentuk penafsiran tulisan dan lisan.

Bab IV Rekonstruksi Penafsiran Ala Tafsir Al-Ma'rifah, yang berisikan Fungsi informatif dan performatif penafsiran Musthafa Umar, identitas kelisanan dalam *Tafsir Al-Ma'rifah*, implikasi penafsiran dalam *Tafsir Al-Ma'rifah*.

Bab V penutup, bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Fungsi informatif dan performatif dalam penafsiran Musthafa Umar menunjukkan adanya pergeseran dan kontinuitas fungsional antara tafsir tulisan dan tafsir lisan. Adapun bentuk pergeseran dan kontinuitasnya adalah; *bentuk informatif*, pada penafsiran tulisan Musthafa Umar menghasilkan bentuk pernyataan, penjelasan dan penjabaran tentang makna, hakikat dan pemahaman. Sedangkan pada tafsir lisan terjadi pergeseran dan kontinuitas sehingga menghasilkan bentuk mengukuhkan, pernyataan, penjelasan, penjabaran, perumpamaan dan penekanan tentang makna, hakikat, pandangan, pemahaman dan konten. *Bentuk performatif* pada penafsiran tulisan Musthafa menghasilkan perilaku, praktik, stimulus, dan pembacaan terhadap Ayah Kursi. Sedangkan pada tafsir lisannya, menghasilkan lebih banyak perilaku, praktik, stimulus, pembacaan, pengamalan, pembacaan dan reseptual umum dan khusus terhadap Ayah Kursi.

Identitas kelisanan Tafsir Al-Ma'rifah karya Musthafa Umar sampai kepada kesimpulan bahwa pada tafsir lisan mengandung ciri kelisanan yang kental sedangkan pada tafsir tulisannya mengandung residu kelisanan sekunder dan membentuk sistem simbiosis mutualisme dalam konten penafsiran lisan dan tulisannya.

Implikasi penafsiran Musthafa Umar mencakup dua bagian; yaitu pertama, implikasi dalam yang membentuk rekonstruksi fungsional penafsiran mencakup yang pada awalnya data teks dan data praktik, dengan rekonstruksi dari *Tafsir Al-Ma'rifah* ini menjadi data tulisan, data lisan dan data praktik. *Kedua*, implikasi rekonstruksi dimensi metodologi tafsir Al-Qur'an yang pada awalnya merujuk kepada metodologi tafsir klasik, kemudian dengan *Tafsir Al-Ma'rifah* memberikan metodologi tafsir dalam al-quran yang mencakup dimensi internal dan eksternal beserta rinciannya.

B. Saran

Penelitian ini menyisakan beberapa bagian yang menarik untuk diteliti lebih lanjut. Pada bagian identitas kelisanan dan keaksaran penafsiran, penulis hanya menjelaskan menggunakan lima kecurian kelisanan dari sembilan ciri-ciri kelisanan yang dirumuskan oleh Walter j. Ong. Pengelaborasi analisisnya pada diskursus Ayah Kursi tidak terlibat secara keseluruhan. Penulis juga tidak melanjutkan penelitian kitab tafsir ini ke ranah historis transmisi dan transformasi penafsiran tulisan dan lisan, serta pengaruh aspek budaya, politik, bahasa dan sosial masyarakat dalam pergeseran/kontinuitas penafsiran tulisan dan lisan. Karena menurut penulis, pembahasan ini cukup menarik untuk dikaji lebih lanjut untuk menemukan hirarki pergeseran dan kontinuitas penafsiran lisan dan tulisan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Muaz, dkk. “Manifestasi Yang Transenden dalam Ayah Kursi” *An-Nufus : Jurnal Kajian Islam, Tasawuf Dan Psikoterapi*. Vol. 1, No.2 Tahun 2020.
- Abdul Mustaqim, “argumentasi keniscayaan tafsir maqashidi sebagai basis moderasi Islam”, *pidato pengukuhan guru besar*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 16 Desember 2019.
- Abdul Mustaqim, *Aliran-Aliran Tafsir : Madzahibut Tafsir dari Priode Klasik Hingga Kontemporer*, (Yogyakarta : Kreasi Wacana, 2005).
- Abdul Mustaqim, *Dinamika Sejarah Tafsir Al-Qur’an: Studi Aliran-Aliran Tafsir dari Priode Klasik, Pertengahan, Hingga Modern-Kontemporer*, (Yogyakarta : Adab Press, 2014).
- Abdul Mustaqim, *Epistemology Tafsir Kontemporer*, (Yogyakarta : Lkis, 2010), 32.
- Abdullah Saed, *Al-Qur’an Abad 21 : Tafsir Kontekstual*, Terj. Ervan Nurtawab (Bandung : PT. Mizan Pustaka, 2015).
- Ade Amirah, 2022, “Living Quran Pada Masa Sahabat (Analisis Teori Fungsi Informatif-Performatif)”, *Tesis Untuk Meraih Gelar Magister alam Program Studi Ilmu Al-Qur’an Dan Tafsir*, Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Ade Rosi Siti Zakiah, “Epistemology Tafsir Audiovisual (Analisis Penafsiran Ustadz Musthafa Umar Pada Channel Youtube Kajian *Tafsir Al-Ma’rifah*)” Skripsi Untuk Meraih Gelar Sarjana Di Universitas UIN Malik Ibrahim, Malang, Tahun 2022.
- Ahmad Rafiq, “*The Living Quran : Its Texts And Practice In The Function Of The Scripture*”, *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur’an dan Hadis*, Vol. 22, No. 2, Juli 2021, 469-484.
- Ahmad Rafiq, *Living Quran : Tek, Praktik, dan Idealistas dalam Performasi Al-Qur’an*, (Yogyakarta : Ladang Kata, 2020).
- Ahmad Rifa’i, “Tafsir Web : Digitalization Of Qur’anic Interpretation And Democration Of Religious Sources In Indoneisa. *Jurnal At-Tibyan : Jurnal Ilmu Al-Qur’an Dan Tafsir*, Vol.5, No.2, Tahun 2020, 152-170.

Al-Mustafid, “Era Digital dan Tafsir Al-Qur’an Nusantara : Studi Penafsiran Naditsyah Hosen Di Media Sosial”, *Proseiding Integrasi Interkoneksi Islam Dan Sains*, Vol. 2, Tahun 2020.

Alo Liliweri, *Komunikasi :Serba Ada Serba Makna*, (Jakarta : Kencana, 2011), 872-873

Al-Qur’an digital versi 2.1. Website : <http://www.Al-Qur’an-digital.com>

Andi Rosa, *Tafsir Kontemporer : Metode dan Orientasi Modern dari Para Ahli dalam Menafsirkan Ayat-Al-Qur’an*, (Serang :Depdikbutbantenpress, 2015).

Anwar Mujahidin, “Analisis Simbolik Penggunaan Ayat Quran Sebagai Penyelamat dalam Kehidupan Masyarakat Ponorogo”, *Jurnal Kalam*, Vol. 10, No 1 Tahun 2016.

Asrizal Saiin, dkk, “Analysis Of Musthafa Umar’s Exegesis Methodology In The *Tafsir Al-Ma’rifah*”, *Jurnal Hadhari*, Vol. 13, No 2, (2021).

Bimsar, “Pengaruh Pendidikan Tafsir Al-Marifat Terhadap Religious Ja’maah Pengajian Mejlis Ta’lim Tafaquh Kota Pekanbaru”, *Skripsi* untuk meraih gelar sarjana di Universitas Islam Riau tahun 2018.

Bisri efendy, dalam pengantar buku Walter J. Ong, terj. Rika iffati, *Kelisanan dan Keaksaraan*, (Yogyakarta : Gading Publishing, 2013).

Chanel Kajian *Tafsir Al-Ma’rifah* – Ustadz Musthafa Umar, <Http://Youtube.Com/C/KajiantafsiralmarifahustadzMusthafaumar>

Dimas Tri Ramadhan, “Al-Qur’an Surat Pilihan Al-Muawizatain dan Ayah Kursi Sebagai Cara Pengobatan di Pondok Buntet Pesantren Cirebon Asrama Al-Firdaus”, *Tesis* untuk meraih gelar magister, IAIN Syekh Nurjati Cirebon, tahun 2021.

[DR. H. Musthafa Umar, Lc., MA – SELINGNAS \(UIN-Suska.Ac.Id\)](http://www.Selingsnas.ac.id)

Fadhli Ilahi, *Fadhilah dan Tafsir Ayah Kursi*, (Jakarta : Pustaka Al-Kautsar,1996).

Fadhli Lukman, “Tafsir Sosial Media di Indonesia” *Jurnal Nun* , Vol.2, No.2, Tahun 2016, 119.

- Fadhli Lukman, “Telaah Historiografi Tafsir Indonesia : Analisis Makna Konseptual Terminology Tafsir Nusantara”, *Jurnal Suhuf*, Vol. 14, No.1, Juni 2021, 49-77.
- Fajar Awaluddin, “Kandungan Ayah Kursi dengan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter (Telaah Tafsir Tahlili)”, *Al-Wajid : Jurnal Ilmu Al-Qurran dan Tafsir*, Vol 1, No. 1 Tahun 2020.
- Forum Kajian Tafsir LPSI, *Mengenal Tafsir Dan Mufassir Era Klasik dan Kontemporer*, (Sidogiri : Pustaka Sidogiri, 2015).
- Halya Millati dan Miatul Qudsi, “Charismatic Authority dalam Tradisi Pembacaan Hizb Hirz Al-Jawshan di Pesantren Hiduyatul Mubtafi-Aat”, *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur’an dan Hadis*, Vol 21, No 2, Juli 2020.
- Howard M. Federspiel, “*Popular Indonesian Literature Of The Quran*”, Terj. Tajul Arifin (Bandung : Mizan, 1996), 129
- Ignaz Goldzhiher, *Mazhab Tafsir Dari Klasik Hingga Modern*, Pent. M. Alaika Salamullah, dkk, (Yogyakarta : Elsaq Press, 2003).
- Indah Khozinatun Nur, “Nilai-Nilai Tauhid dalam Ayah Kursi dan Metode Pembelajarannya dalam PAI”, *Jurnal Inspirasi*, Vol.1, No.1, Januari – Juni 2017, 93-104.
- Indal Abror, “Potret Kronologi Tafsir Indonesia”, *Jurnal Esensia*, Vol. 3, No. 2, 191.
- Ishlah Gusmian, “Bahasa dan Aksara Tafsir Al-Qur’an di Indonesia dari Tradisi, Hirarki Hingga Kepentingan Pembaca”, *Jurnal Tsaqafah*, Vol.6, No 1, April 2010.
- Islah Gusmian, “Tafsir Al-Qur’an di Indonesia : Sejarah dan Dinamika”, *Jurnal Nun*, Vol. 1, No. 1, Tahun 2015.
- Islah Gusmian, *Khazanah Tafsir Indonesia Dari Hermeneutika Hingga Ideologi*, (Jakarta : Teraju, 2003), 53-54.
- J.J.G. Jansen, *Diskursus Tafsir Al-Qur’an Modern*, Pent. Hairussalim, Syarif Hidayatullah, (Yogyakarta : Pt. Tiara Wacana, 1997).

- Jama'ah pengajian tafsir Ustazh Musthafa Umar, jadwal Pengajian *Tafsir Al-Ma'rifah* di Masjid Darul Haq, wawancara di Masjid Al-Mubarakah saat obrolan tentang kajian tafsir pada 2 Februari 2022.
- Jan Vansina, *Tradisi Lisan Sebagai Sejarah*, Terj. Astrid Reza, dkk, 104
- Jannah, Dan Hamdan, "Tafsir Al-Qur'an Media Sosial : Kajian Terhadap Tafsir Pada Akun Instagram Quranreview Dan Implikasinya Terhadap Studi Al-Qur'an", *Mashahif : Journal Of Qur'an And Hadits Studies*, Vol. 1, No.1, Tahun 2021.
- Johanna Pink, *Muslim Qur'anic Interpretation Today : Media, Genealogies And Interpretive Communities* (Bristol : EqUINox Publishing Ltd., 2019)
- Kosiyatun, "Penghayatan Wirid Ayah Kursi Setelah Shalat Maktubah dan Pengaruh Bagi Perilaku Santri Pondok Pesantren Tahfid Quran An-Nasuchiyah Ngetuk Ngembalrejo Bae Kudus (Studi Living Quran)", Tesis Untuk Meraih Gelar Magister, Iain Kudus, Tahun 2020.
- Lilik Faiqoh, "Vernakularisasi Dalam Tafsir Nusantara : Kajian Atas Tafsir Faid Al-Rahman Karya Kh. Sholeh Darat Al-Samarani", *Jurnal Living Islam*, Vol 1, No. 1 Juni 2018.
- M. Fajar Mubarak, Dan M. Romdhoni, "Digitalisasi Al-Qur'an Dan Tafsir Media Sosial Di Indonesia", *Jurnal Iman Dan Spritualitas*, Vol 1, No.1, Tahun 2021, 110-114.
- M. Kafrawi dan Mohd Nazri Ahmad, "Poligami Menurut Kitab *Tafsir Al-Ma'rifah* Karya Musthafa Umar", *Rusydiah : Jurnal Pemikiran Islam*, Vol. 1, No. 1, Juni 2020.
- M. Kafrawi dan Mohd. Nazri Ahmad, "Poligami Menurut Kitab *Tafsir Al-Ma'rifah* Karya Musthafa Umar", *Rusydiah : Jurnal Pemikiran Islam*, Vol 1, No. 1, Juni 2020.
- M. Quraish Shihab, *Kaidah Tafsir : Syarat, Ketentuan Dan Aturan Yang Patut Anda Ketui Dalam Memahami Al-Qur'an*, (Jakarta : Lentera Hati, 2013), 337-338.
- M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an, Volume I*, (Jakarta : Lentera Hati), 548.
- M. Zia Al-Ayyubi, "Dinamika Tafsir Di Indonesia (Era Pra-Kolonialisme Hingga Era Kolonialisme)", *Jurnal Rausyan Fikr*, Vol.16, No.1, 1 Juni 2020, 1-28.

- Mahtubah, “Resepsi Masyarakat Madura Terhadap QSs. Al-Ikhlas Dalam Tradisi Kompolan Sebellesen”, *Nun: Jurnal Studi Al-Qur’an Dan Tafsir Di Nusantara*, Vol. 6, No.2, Tahun 2020.
- Maulana, P., “Karakteristik Tafsir Al-Qur’an Di Media Sosial : Analisis Buku Tafsir Al-Qur’an Di Medsos Karya Nadirsyh Hosen”, *Thesis Di UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, Tahun 2020.
- Moh. Hasan Fauzi, “Al-Qur’an dan Tafsir Lisan di Media : Kajian Terhadap Penafsiran Kata Hijrah dalam Al-Qur’an Menurut Ustadz Abdul Shomad Di Youtube”, Tesis Untuk Meraih Gelar Magister Di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019.
- Muh. Alwi Hs, “M. Quraish Shihab dan Kajian Tafsir Al-Misbah :Upaya Membumikan Al-Qur’an Dalam Media”, *Hermeneutic : Jurnal Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir*, Vol. 12, No. 02 Tahun 2018, 103.
- Muh. Alwi, “Perbandingan Tafsir Tulis dan Lisan M. Quraish Shihab Tentang QS. Al-Qolam Dalam Tafsir Al-Misbah : Analisis Ciri Kelisanan Aditif Alih-Alih Subirdinatif”, *Jurnal Ilmu Ushuluddin*, Vol. 18, No. 1 Januari-Juni 2019. 34-49.
- Muhammad Karim Al-Kawwaz, *Kalam Allah: Al-Janib Al-Syafahi Min Al-Zahirah Al-Qur’aniyyah* (Beirut: Dar al-Saqi, 2002).
- Muhammad Saleh, “Historis Media Penafsiran di Indonesia”, *Jurnal Studi Al-Qur’an Dan Keislaman Mumtaz*, Vol.4,No 01, 2021.
- Mustaffa dan Abdul Manan Syafi’i, “Khazanah Tafsir di Nusantara : Penelitian Terhadap Tokoh dan Karyanya di Malaysia, Brunei Darussalam, Singapura, dan Thailand”, *Jurnal Kontektualita*, Vol. 25, No. 1, Juli 2009.
- Musthafa Umar Pada Kajian Youtuber, Lihat [\(33\) Tafsir Surat Al-Baqarah Ayat 255 - Seri Ke 1 | Ustadz Dr. Musthafa Umar, Lc. Ma - Youtube](#) , Telah Tayang Perdana Pada 10 Apr 2020
- Musthafa Umar pada kajian Youtuber, lihat [\(33\) TAFSIR SURAT AL-BAQARAH AYAT 255 - Seri Ke 2 | Ustadz Dr. Musthafa Umar, Lc. MA - Youtube](#) , telah tayang perdana pada 11 Apr 2020

- Musthafa Umar pada kajian Youtuber, lihat [\(33\) TAFSIR SURAT AL-BAQARAH AYAT 255 - Seri ke 3 | Ustadz Dr. Musthafa Umar, Lc. MA - Youtube](#) , telah tayang perdana pada 14 Apr 2020
- Musthafa Umar pada kajian Youtuber, lihat [\(33\) TAFSIR SURAT AL-BAQARAH AYAT 255 - Seri ke 4 | Ustadz Dr. Musthafa Umar, Lc. MA - Youtube](#) , telah tayang perdana pada 15 Apr 2020
- Musthafa Umar, Asal-Usul *Tafsir Al-Ma'rifah*, Wawancara dengan Ust Musthafa Umar pada Tanggal 5 Oktober 2022 di Pesantren Tafaqquh Milik Musthafa Umar di Riau.
- Musthafa Umar, *Tafsir Al-Ma'rifah Juz Kedua*, (Kuala Lumpur, 2003).
- Musthafa Umar, *Tafsir Al-Ma'rifah Juz Ketiga*, (Kuala Lumpur, 2006).
- Musthafa Umar, *Tafsir Al-Ma'rifah Juz Ketiga*, (Kuala Lumpur, 2006).
- Musthafa Umar, *Tafsir Al-Ma'rifah Juz Pertama*, (Kuala Lumpur, 2000).
- Mutmaymaturihza mengutip dari Wahab, A. "Hermeneutika Pesantren : Eksplorasi atas Pandangan Kyai Pesantren Terhadap Hermeneutika Sebagai Manhaj Tafsir". Nun, Vol.2, No. (2016).
- Mutmaymaturihza, "Dialektika Tafsir Media Sosial di Indonesia : Studi Penafsiran Nadirsyah Hosen di Media Sosial", *Hermeneutika : Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, Vol. 12, No. 01 Tahun 2018.
- Nadirsyah Hosen, *Tafsir Al-Qur'an di Medsos :Mengkaji Makna dan Rahasia Ayat Suci Pada Erea Media Sosial*. (Yogyakarta : Bentang Pustaka, 2007).
- Nafiisatuzzahro " transformasi Tafsir Al-Qur'an di Era Media Baru : Berbagai Bnetuk Tafsir al-Qur'an Audiovisual di Youtube, vol 12,no 02, Hermeneutika Jurnal Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, 2018, 35
- Nasharuddin Baidan dan Erwati Aziz, *Perkembangan Tafsir Al-Qur'an Di Asia Tenggara*, (Yogyakarta :Pustaka Pelajar, 2019), 2.
- Nashruddin Baidan, *Perkembangan Tafsir Al-Qur'an di Indonesia*, (Solo: Pt. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2003).

- Nisa Nur Aulia, “Islam dan Mediatisasi Agam”, *Communicates : Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 1, No. 1, Januari – Juni 2017
- Rahmatullah, “Aspek Magic Surat Al-Ikhlas dalam Kitab Khazinat Al-Asrar” *Jurnal Of Qurn And Hadithn Studies*, Vol. 7, No 1 Januari-Juni 2018.
- Rita Rusdiana, “Perbandingan Tafsir Tercetak/Tertulis dan Tafsir Oral (Lisan) Quraish Shihab Atas Surat Al-Mulk”, *Skripsi Strata Satu*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.
- Sahiron syamsudin, “Pendekatan Ma’na Cum Maghza Atas Al-Qur’an : Paradigma, Prinsip Dan Metode Penafsiran” pidato pengukuhan guru besar di Universitas Negeri Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta, 7 September 2022.
- Sahiron Syamsudin, *Hermeneutika Dan Pengembangan Ulumul Quran*, (Yogyakarta : Pesantren Nawesea Press, 2017)
- Sam D. Gill, “Non-Literate Traditions And Holy Books”, Dalam *The Holy Books In Comparative Prespective*, Ed. Frederick M. Denny Dan Rodney Taylor, (Columbia : The University Of South Carolina Press, 1993), 224-239.
- Sapta Wahyu Nugroho, “Resepsi Kajian Al-Kahfi Si Dusun Kuwarisan, Kebumen (Studi Living Quran)”, *Living Islam : Journal Of Islamic Discourses*, Vol. 5, No. 1, Juni 2022.
- Sayyid Quthb, Penerjemah As’ad Yasin, Abdul Aziz Salim Basyrahil, *Tafsir Fi Zhilalil Qur’amn di Bawah Naungan Al-Qur’an*, Pent. As’ad Yasin, Abdul Aziz Salim Basyrahil (Jakarta : Gema Insani Press, 2002), 336-337.
- Sofula Khoirun Nada, dan Adrika Fithrotul Aini, “Kajian Fungsi Al-Quan Dalam Kitab Qalb Al-Qur’an : Pusoko Sapu Jagad Cokrojoyo karya k.H Nawawi Dan Kyai Hammam Nashiruddin (Analisis Aspek Informatif-Performatif Sam D. Gill)”, *Al-Afkar : Journal For Islamic Studies*, vol 5, no. 4 2022.
- Subkhani Kusuma Dewi, “Fungsi Performatif dan Informative Living Hadis dalam Perspektif Sosiologi Refleksi”, *Jurnal Living Hadis*, Vol. 2, No. 2, Oktober 2017.
- Subkhani Kusuma Dewi, “Fungsi Performatif dan Informative Living Hadis dalam Perspektif Sosiologi Refleksi”, *Jurnal Living Hadis*, Vol. 2, No. 2, Oktober 2017. 180.

- Sukma, Dkk, "Digitalisasi Al-Qur'an : Meninjau Batasan Antara Yang Sakral Dan Yang Profane Pada Aplikasi Muslim Pro. *Jurnal Ilmiah Sosiologi*, Vol.1, No.1, Tahun 2019.
- Sunarto, *Retorika Dakwah (Petunjuk Menuju Peningkatan Kemampuan Berpidato)*, Surabaya : Jaudar Press, 2014).
- Ulya, *Berbagai Pendekatan dalam Studi Al-Qur'an : Penggunaan Ilmu-Ilmu Sosial, Humaniora, dan Kebahasaan dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Yogyakarta : Idea Press Yogyakarta, 2017).
- Umi Latifah, "Tafsir Lisan dan Sensasi Keagamaan Muslim Urban : Studi Tentang Pengajian Tafsir Syatori Abdul Rauf", Tesis Untuk Meraih Gelar Magister di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2021.
- Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsir Al-Munir Fi Al-Aqidah Wa As-Syariah Wa Manhaj Jilid 2, Alih Bahasa Abdul Hayyie Al-Kattani*, (Jakarta: Gema Insani, 2013), 41-42.
- Walter J. Ong, *Kelisanan dan Keaksaraan*, Pent. Rika Iffati, (Yogyakarta : Gading Publishing, 2013).
- Wardatun Nadhiroh, *Tradisi Kelisanan dan Keaksaraan Al-Qur'an Di Tanah Banjar*, (Banjarmasin : Antasari Press, 2018).
- Yayan Rahtikawati, dan Dadan Rusmana, *Metodologi Tafsir Al-Qur'an : Strukturalisme, Semantik, Semiotik, dan Hermeneutik*, (Bandung : CV. Pustaka Setia, 2013).